

ABSTRAK

Kurnia Sari (2019) : Analisis Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Padang Menggunakan Citra Landsat Tahun 2005 dan 2015

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Kerapatan vegetasi Kota Padang tahun 2005 dan 2015, (2) Perubahan luas lahan bervegetasi, dan (3) Tingkat ketelitian citra landsat Kota Padang tahun 2005 dan 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah NDVI (*Normalization Difference Vegetation Index*), *overlay*, *confusion matrix*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Kerapatan vegetasi di Kota Padang memiliki lima kelas klasifikasi kerapatan yaitu sangat rapat, rapat, cukup rapat, jarang, dan tidak bervegetasi. Berdasarkan luas lahan kerapatan vegetasi Kota Padang pada tahun 2005 kerapatan vegetasi sangat rapat 62,10%, kerapatan rapat 4,75%, kerapatan cukup rapat 8,32%, kerapatan vegetasi jarang 7,19%, dan kerapatan tidak bervegetasi 17,65%. Pada tahun 2015 kerapatan sangat rapat 6,19%, kerapatan rapat 19,59%, kerapatan cukup rapat 37,97%, kerapatan jarang 16,03%, dan kerapatan tidak bervegetasi 20,23%. (2) Perubahan tingkat kerapatan vegetasi di Kota Padang disebabkan oleh perubahan dan perkembangan tutupan lahan. Perubahan luas lahan vegetasi terbesar, terjadi pada kelas kerapatan vegetasi sangat rapat dari 44.265,59 Ha tahun 2005 berkurang menjadi 4.411,62 Ha pada tahun 2015. (3) Tingkat ketelitian citra Landsat dari hasil uji akurasi NDVI dengan teknik pengolahan *Confussion Matrix*, diperoleh akurasi 85,45%, telah terjadi pengurangan informasi yang disebabkan adanya tutupan awan dan kerusakan citra pada tahun 2015.

Kata Kunci: kerapatan vegetasi, Landsat, NDVI, *confusion matrix*.